

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Lokasi Penelitian

SMK Sawunggalih terletak di Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo dengan luas 12.143 m². SMK Sawunggalih Kutoarjo mempunyai 33 ruang kelas yaitu kelas X terdiri dari 13 kelas, kelas XI terdiri dari 10 kelas dan kelas XII terdiri dari 10 kelas. Adapun jumlah siswa-siswi SMK Sawunggalih Kutoarjo adalah 660 orang yang terdiri dari 645 siswi dan 15 siswa. Kelas XII berjumlah 123 orang.

SMK Sawunggalih Kutoarjo dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang dibantu oleh seorang wakil kepala sekolah. Adapun jumlah guru terdiri dari 52 orang, karyawan tata usaha sebanyak 13 orang.

Sesuai pada umumnya SMK Sawunggalih mempunyai beberapa fungsi yaitu sebagai tempat untuk menuntut ilmu yang diampu oleh guru-guru yang berkompeten dalam masing-masing mata pelajaran yang terdapat di SMK Sawunggalih, SMK Sawunggalih merupakan sekolah menengah kejuruan yang tidak hanya memberikan ilmu pendidikan umum atau kejuruan saja, tetapi juga memberikan ilmu agama kepada siswa-siswinya.

Fasilitas yang terdapat di SMK sawunggalih Kutoarjo antara lain Perpustakaan, Internet, Laboratorium untuk jurusan Akuntansi, Penjualan, Sekretaris dan laboratorium komputer. Aula kantin, tempat ibadah yang

terdiri dari Masjid dan musolah serta 2 lapangan yang biasa digunakan untuk tempat olah raga dan Upacara.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden yang digunakan sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI Akuntansi SMK Sawunggalih Kutoarjo yang terpilih sebagai sampel pada tanggal 16 Juni 2011 yang berjumlah 55 siswi. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan kelompok umur dan fasilitas informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.

a. Karakteristik Responden berdasarkan umur

Karakteristik responden berdasarkan umur terdiri dari umur 15 sampai 18 tahun seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan kelompok umur remaja pada siswi kelas XI Akuntansi SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun 2011

Umur	Jumlah	Persentase %
15 tahun	2	3.6
16 tahun	20	36.4
17 tahun	28	50.9
18 tahun	5	9.1
Total	55	100.0

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 55 responden sebagian besar berumur 17 tahun yaitu 28 responden (50.9%)

Karakteristik responden berdasarkan fasilitas informasi tentang kesehatan reproduksi terdiri dari media cetak, media elektronik, dan internet seperti pada tabel dibawah ini.

b. Karakteristik Responden berdasarkan fasilitas informasi

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan fasilitas informasi tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswi kelas XI Akuntansi SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun 2011

Fasilitas informasi tentang KesPro	Jumlah	Persentase %
Internet	26	47.3
Media cetak	20	36.4
Media elektronik	9	16.4
Total	55	100.0

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 55 responden sebagian besar fasilitas informasi tentang kesehatan reproduksi di peroleh dari internet (47.3 %.)

2. Tingkat Pengetahuan Remaja tentang SADARI

Diskripsi data penelitian adalah seluruh data yang menggambarkan hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan remaja pada siswi kelas XI akuntansi tentang SADARI secara umum maupun khusus.

a) Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang SADARI secara umum

Tabel 4. 3
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja pada siswi kelas
XI Akuntansi SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase %
Kurang	7	12.7
Cukup	33	60.0
Baik	15	27.3
<i>Total</i>	<i>55</i>	<i>100.0</i>

Sumber : data primer

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa secara umum tingkat pengetahuan responden sebagian besar dalam kategori cukup baik yaitu 33 responden (60.0%)

- b) Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang pengertian SADARI

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI
berdasarkan pengertian SADARI pada siswi kelas XI Akuntansi
SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	4	7.3
Cukup	13	23.6
Baik	38	69.1
<i>Total</i>	<i>55</i>	<i>100.0</i>

Sumber : data primer

Pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan tentang pengertian SADARI adalah baik 38 responden dengan persentase 69.1%.

- c) Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang tujuan SADARI

Tabel 4.5
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI berdasarkan tujuan SADARI pada siswi kelas XI Akuntansi SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	4	7.3
Cukup	12	21.8
Baik	39	70.9
Total	55	100.0

Sumber : data primer

Pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan tentang tujuan SADARI adalah baik 39 responden dengan persentase 70.9%.

- d) Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang waktu SADARI

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI berdasarkan waktu SADARI pada siswi kelas XI Akuntansi SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	frekuensi	persentase
Kurang	10	18.2
Cukup	29	52.7
Baik	16	29.1
Total	55	100.0

Sumber : data primer

Pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan tentang waktu SADARI adalah cukup 29 responden dengan persentase 52.7%.

e) Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang cara SADARI

Tabel 4.7

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI berdasarkan cara SADARI pada siswi kelas XI Akuntansi SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	10	18.2
Cukup	24	43.6
Baik	21	38.2
Total	55	100.0

Sumber : data primer

Pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan tentang cara SADARI adalah cukup 24 responden dengan persentase 43.6%

f) Gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang hasil SADARI

Tabel 4.8.

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI berdasarkan hasil SADARI pada siswi kelas XI Akuntansi SMK Sawunggalih Kutoarjo Tahun 2011

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	12	21.8
Cukup	9	16.4
Baik	34	61.8
Total	55	100.0

Sumber : data primer

Pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan tentang hasil SADARI adalah baik 34 responden dengan persentase 61.8%.

g) Berdasarkan kelompok umur

Tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI sesuai karakteristik responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

a. Berdasarkan kelompok umur

Tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI sesuai karakteristik responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6.
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja pada siswi XI
akuntansi SMK Sawunggalih Kutoarjo tahun 2011
Berdasarkan kelompok umur Responden

		Pengetahuan tentang SADARI			Total
		Kurang	Cukup	Baik	
Umur	15 tahun	0	2	0	2
	%	.0%	3.6%	.0%	3.6%
	16 tahun	3	11	6	20
	%	5.5%	20.0%	10.9%	36.4%
	17 tahun	4	17	7	28
	%	7.3%	30.9%	12.7%	50.9%
	18 tahun	0	3	2	5
	%	.0%	5.5%	3.6%	9.1%
Total	jumlah	7	33	15	55
	%	12.7%	60.0%	27.3%	100.0%

Sumber : data primer, 2011

Dari tabel 4.6 menunjukan bahwa sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan cukup pada umur 17 tahun yaitu 17 responden (30.9%). Sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan yang kurang pada umur 15 tahun 0 responden (0%).

b. Berdasarkan fasilitas informasi tentang kesehatan reproduksi

Tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI sesuai karakteristik responden berdasarkan fasilitas informasi tentang kesehatan reproduksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7.
Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan remaja pada siswi XI
akuntansi SMK Sawunggalih Kutoarjo tahun 2011
Berdasarkan fasilitas informasi tentang kesehatan
reproduksi responden

		Pengetahuan tentang SADARI			
		Kurang	Cukup	Baik	Total
Fasilitas sumber informasi	Internet	3	12	15	30
	Total	5.5%	21.8%	27.3%	54.5%
	Media cetak	4	12	0	16
	Total	7.3%	21.8%	.0%	29.1%
	Media elektronik	0	9	0	9
	Total	.0%	16.4%	.0%	16.4%
Total		7	33	15	55
Jumlah		12.7%	60.0%	27.3%	100.0%

Sumber : data primer, 2011

Dari tabel 4.7. Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dalam kategori baik adalah sebagian besar fasilitas informasi dari responden adalah internet 15 responden 27.3%, sedangkan dalam kategori kurang sebagian besar dari fasilitas media elektronik 0 responden (0%).

Tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI sesuai karakteristik orang tua responde.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang SADARI, sebagian besar dalam kategori cukup baik 60.0% sebanyak 33 responden. Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan adalah hasil tahu yang terjadi setelah orang itu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan yang dicakup dalam kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu, tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Penelitian ini hanya mengukur tingkat pengetahuan dalam kategori tahu dan memahami. Tingkat pengetahuan remaja tentang sadari ini terdiri dari pengertian sadari, tujuan sadari, waktu sadari, cara sadari, dan hasil sadari. Tingkat pengetahuan dalam pengertian sadari dan tujuan sadari dalam kategori baik yaitu 38 responden 69.1% dan 39 responden 70.9%. Tingkat pengetahuan mengenai waktu sadari dan cara sadari sebagian besar dalam kategori cukup 29 responden 52.7% dan 24 responden 43.6%. Sedangkan pengetahuan hasil sadari dalam kategori baik 34 responden 61.8%. Menurut Soekanto (2003) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sumber informasi, usia, lingkungan, pendidikan.

Karakteristik responden menurut kelompok umur menunjukkan bahwa sebagian besar berumur 17 tahun yaitu 50.9% sebanyak 28 responden. Masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, sehingga remaja banyak mengalami perubahan (Widyastuti, 2009). Hasil tabel silang didapatkan tingkat pengetahuan responden yang berumur 17 tahun

sebagian besar dalam kategori cukup baik sebesar 30.9% sebanyak 17 responden.

Banyaknya informasi yang diterima seseorang makanya pengetahuan seseorang akan bertambah tinggi (Notoadmojo, 2003). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar informasi tentang kesehatan reproduksi yang diperoleh dari internet yaitu 47.3% dari 26 responden, dan tabel silang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja yang memperoleh informasi melalui internet sebagian besar dalam kategori baik 27.3% dari 15 responden. Tingkat pengetahuan seseorang tidak hanya dilihat dari tingkat pendidikan yang tinggi tapi didapatkan dari informasi yang didapatnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Kartono 2006 yaitu seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengaruh yang lebih luas.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas XI siswi SMK Sawunggalih Kutoarjo, sehingga tidak dapat di generalisasikan secara umum untuk seluruh siswi SMK Sawunggalih Kutoarjo.
2. Dalam proses pengambilan data masih ada beberapa responden yang bekerja sama dengan teman disebelahnya sehingga data yang diperoleh kurang maksimal.